BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kualitatif. Beberapa ahli berpendapat mengenai penelitian kualitatif. Pengertian kualitatif pertama dari Sukmadinata yang mengatakan bahwa “kualitatif adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.”²⁶

Sedangkan menurut Moleong, penelitian kualitatif adalah “prosedur penelitian yang hasilnya data deskriptif berupa kata-kata tertulis, gambar dan bukan angka, ataupun lisan dari narasumber dan perilaku yang diamati.”²⁷

Menurut Sumadi Suryabrata, “Penelitian kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan.”²⁸

Setelah melihat teori kualitatif menurut beberapa ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif yaitu mendeskripsikan suatu objek, fenomena, atau sebuah kasus yang menjadi sasaran penelitian dalam tulisan naratif. Artinya data

²⁶ Nana Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012).

²⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014)

²⁸ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Perseda, 2015), hlm. 22.

maupun fakta yang telah dihimpun oleh peneliti kualitatif berbentuk kata atau gambar.

Berikutnya adalah karakteristik atau ciri penelitian kualitatif diungkapkan oleh Sugiyono adalah:

Karakteristik utama penelitian kualitatif adalah melakukan penelitian dalam kondisi yang alamiah, langsung ke sumber data atau narasumber, dan peneliti menjadi instrumen kunci, menyajikan data dalam bentuk kata-kata atau gambar, dan tidak menekankan pada angka, mengutamakan proses daripada hasil, melakukan analisis data secara induktif, dan menekankan makna dibalik data yang diamati.²⁹

Menurut Fitrah, pengertian metode penelitian kualitatif beserta cirinya adalah:

Penelitian kualitatif ialah penelitian yang ditekankan pada lingkungan yang alamiah, ciri-cirinya adalah peneliti memiliki peran dalam membentuk pengetahuan, penelitian bersifat *Inductive, Exploratory, and Hypothesis-generating*, penelitian kualitatif difokuskan bagaimana peneliti memahami dunianya dan mengalami fenomena atau peristiwa tertentu, dan terakhir temuan atau hasilnya sangat kompleks, rinci, dan komprehensif.³⁰

Penelitian dengan pendekatan kualitatif dibedakan menjadi beberapa jenis penelitian. Menurut Fitrah, jenis penelitian dibagi menjadi 5 yakni:

a. Etnografi

Adalah prosedur penelitian kualitatif untuk menggambarkan, menganalisa, dan menafsirkan unsur-unsur dari sebuah kelompok budaya seperti pola kepercayaan, dan bahasa yang berkembang dari waktu ke waktu.

b. Grounded Theory

²⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008)

³⁰ Muh Fitrah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, ed. by Dr. Ruslan (sukabumi, 2017).

Adalah pendekatan yang refleksif dan terbuka di mana pengumpulan data, pengembangan data, pengembangan konsep teori, dan ulasan literatur berlangsung secara berkelanjutan.

c. Studi Kasus

Yakni strategi penelitian di mana di dalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, fenomena, dan proses suatu hal.

d. Fenomenologi

Merupakan strategi di mana di dalamnya peneliti mengidentifikasi hakikat pengalaman manusia tentang suatu fenomena tertentu.

e. Naratif

Penelitian naratif dilakukan untuk meningkatkan pemahaman tentang isu-isu sentral yang berkaitan dengan proses belajar mengajar melalui *telling* dan menceritakan kembali.³¹

Dalam penelitian ini, jenis penelitiannya berupa studi kasus di mana peneliti meneliti secara cermat suatu program pembelajaran yang sudah berlangsung dan dirasa menarik.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Peneliti sangat berperan sebagai penentu keseluruhan skenario, sehingga data lebih banyak bergantung pada peneliti. Kehadiran peneliti dapat dimaksudkan supaya mampu memahami kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan, terkait

³¹ Fitrah.

dengan obyek penelitian, sebab peneliti sekaligus perencana, pelaksana pengumpul data, analisis penafsir data dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya. Selain peneliti, partisipan dalam penelitian ini adalah penanggung jawab yayasan, serta ustadzah yang menjadi pengajar di TPQ Tahfizh Al-Hafizh di Desa Gadungan. Dalam hal ini, penanggung jawab serta ustadzah dipandang sebagai narasumber yang relevan yang mengetahui bagaimana proses penerapan metode pengajaran metode Tabarak ini.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah di TPQ Tahfizh Al-Hafizh di Dusun Karangliwon RT 24 RW 09 Desa Gadungan Kecamatan Wates Kabupaten Kediri. Penelitian dilakukan pada kelas santri usia 3-6 tahun. Tempat penelitian ini dipilih oleh peneliti dikarenakan adanya penggunaan metode yang dirasa menarik dan menonjol daripada TPQ lain yang ada di sekitar penulis.

D. Data dan Sumber Data

a) Pengertian Data

Terdapat beberapa pengertian data menurut para ahli. Pertama, pengertian data menurut Sutanta adalah “suatu hal sebagai bahan keterangan tentang kejadian nyata atau fakta-fakta yang dirumuskan dalam sekelompok lambang tertentu yang tidak acak yang menentukan jumlah, tindakan, atau perihal.”³²

³² Sutanta, Edhy. *Sistem Basis Data*. 2004. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Kemudian pengertian data juga disampaikan oleh Albi Anggito, bahwa data adalah “sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya suatu pengolahan.”³³

Ketiga, pengertian data menurut Suharsimi Arikunto bahwa “data merupakan segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan.”³⁴

Dari berbagai pendapat beberapa ahli di atas, penulis menyimpulkan bahwa data adalah fakta atau informasi mentah yang merupakan hasil observasi, wawancara, atau pengumpulan informasi awal yang didapat dari lapangan dalam bentuk fenomena menarik, angka, huruf, gambar, dan sebagainya yang selanjutnya harus diolah kembali untuk memperoleh hasil yang ingin dicapai.

b) Sumber Data

Pengertian Sumber Data menurut Sugiyono adalah “Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh”³⁵

Kemudian masih menurut Sugiyono, “sumber data terbagi menjadi 2 yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.”³⁶

- a. Sumber data primer, yaitu sumber yang menjadi tujuan utama untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan fokus penelitian yang diperoleh melalui kegiatan

³³ Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. by Ella Lestari (Sukabumi: CV. Jejak, 2018).

³⁴ Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

³⁵ Sugiyono.

³⁶ Sugiyono.

wawancara atau mengisi kuesioner yang artinya sumber data ini langsung memberikan informasi kepada peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah penanggung jawab yayasan dan TPQ, Ustadzah Dwi Pujiningati, dan juga ustadzah-ustadzah yang menjadi pengajar di TPQ Tahfizh Al-Hafizh.

- b. Sumber data sekunder yaitu peneliti tidak langsung menerima dari sumber data.³⁷ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data sekunder yang bersifat non lisan yang berupa dokumen, laporan harian santri, brosur, laporan mingguan atau yang lainnya. Digunakan untuk melengkapi data primer agar terjadi keseimbangan dalam penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan penelitian yang paling strategis karena tujuan utama penelitian adalah mengumpulkan data.

Teknik pengumpulan data meliputi penggunaan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang kemudian peneliti lampirkan pada laporan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu:

1. Teknik Wawancara

Wawancara (*interview*) merupakan teknik penelitian yang dilaksanakan dengan cara dialog, baik secara langsung (tatap muka)

³⁷ Sugiyono.

maupun melalui saluran media tertentu antara pewawancara dengan yang diwawancarai (narasumber) sebagai sumber data.³⁸

Wawancara dilakukan dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan yang sebelumnya telah disusun kepada para informan atau narasumber. Agar hasil wawancara dapat terekam dengan baik, dan peneliti memiliki bukti telah melakukan wawancara kepada informan atau sumber data, maka diperlukan bantuan alat-alat wawancara. Adapun alat-alat wawancara yang digunakan peneliti dalam pengambilan data ini antara lain:

- a. Buku catatan, berfungsi untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data.
- b. *Handphone*, berfungsi untuk merekam semua percakapan atau pembicaraan, dan untuk memotret kalau peneliti sedang melakukan pembicaraan dengan informan/sumber data.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada penanggung jawab yayasan, serta ustadzah-ustadzah yang mengajar di TPQ Tahfizh Al-Hafizh.

2. Teknik Observasi

Bentuk alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara observasi atau pengamatan yang meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan penggunaan seluruh alat indra.

³⁸ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode Dan Prosedur*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), 263

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis, mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.

Observasi sebagai alat pengumpul data yang dapat dilakukan secara spontan dapat pula dengan daftar isian yang telah disiapkan sebelumnya.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pembangkitan/pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data yang bertujuan dapat memberikan informasi terhadap objek penelitian terutama dokumen yang berkaitan dengan fokus masalah yang diteliti, baik dokumen berupa catatan penting, naskah, foto-foto, dan dokumen lain yang dapat menunjang kelengkapan data.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Fitrah, “instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengukur data yang hendak dikumpulkan.”³⁹

Instrumen pengumpulan data ini pada dasarnya tidak terlepas dari metode pengumpulan data.

a. Pedoman Observasi

Pedoman Observasi diperlukan terutama apabila peneliti menerapkan pengamatan terfokus dalam proses pengumpulan data. Dalam pengamatan terfokus peneliti memusatkan perhatiannya hanya pada beberapa aspek perilaku atau fenomena yang menjadi

³⁹ Fitrah.

objek sasarannya. Adapun peneliti membuat pedoman observasi digunakan untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran dengan metode Tabarak. Berikut pedoman observasi yang digunakan peneliti:

1. Keadaan lingkungan TPQ atau lokasi penelitian
2. Mengamati proses penerapan metode Tabarak dalam pembelajaran
3. Pengondisian Santri
4. Sarana dan prasarana penunjang di TPQ
5. Faktor pendukung dan factor penghambat

b. Pedoman Wawancara

Instrumen kedua penelitian ini adalah wawancara. Instrumen ini digunakan untuk mengetahui bagaimana penerapan metode Tabarak dalam meningkatkan hafalan santri usia 3-6 tahun di TPQ Tahfizh Al-Hafizh. Tujuan pembuatan instrumen pedoman wawancara ini dibuat sebagai acuan peneliti dalam melaksanakan wawancara terhadap narasumber nantinya.

No	Indikator	Sasaran Pertanyaan
1.	Sejarah Berdirinya Yayasan dan TPQ Tahfizh Al-Hafizh	Penanggung Jawab Yayasan atau Sekretaris TPQ
2.	Apa visi-misi TPQ Tahfizh Al-Hafizh	
3.	Latar belakang memilih menggunakan metode Tabarak	

4.	Faktor pendukung atau penghambat dalam pendirian yayasan dan TPQ Tahfizh Al-Hafizh		
5.	Jumlah santri di TPQ Tahfizh Al-Hafizh		
6.	Jumlah Kelas di TPQ Tahfizh Al-Hafizh		
7.	Syarat masuk dan batasan umur		
8.	Proses penerapan metode Tabarak		
9.	Faktor yang memengaruhi proses pembelajaran		Ustadz atau Ustadzah pengajar
10.	Proses kegiatan belajar mengajar di kelas		
11.	Proses pengondisian kelas		
12.	Penerapan metode mengajar untuk anak usia 3-6 tahun		
13.	Alasan mendaftarkan anak di TPQ Tahfizh Al-Hafizh	Orang Tua atau Wali Santri	
14.	TPQ Tahfizh Al-Hafizh dimata orang tua santri		
15.	Tingkat kepuasan orang tua atau wali santri		

c. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi adalah suatu daftar yang berisi hal-hal yang akan dianalisis melalui dokumen yang ditelaah dengan tujuan untuk memudahkan peneliti dalam proses penelitian. Berikut pedoman dokumentasi yang digunakan peneliti:

1. Profil TPQ Tahfizh Al-Qur'an Al-Hafizh
2. Visi dan Misi
3. Data Ustadz Ustadzah
4. Data Santri
5. Laporan Hasil Belajar Santri
6. Foto kegiatan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses penyusunan data yang telah didapatkan dilokasi, yang kemudian data tersebut akan ditarik kesimpulannya. Menurut Sugiyono, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁴⁰

Tahapan teknik analisis data adalah:

a. Pengumpulan data (*Data Collection*)

⁴⁰ Sugiyono.

Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

b. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penulis untuk mengumpulkan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

c. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya, sehingga memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

d. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti- bukti yang valid, dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian yang menggunakan metode kualitatif peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk pengecekan keabsahan data. Dengan menggunakan triangulasi memudahkan peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan berbagai teknik dari berbagai sumber data lain.

Menurut Albi, definisi dari triangulasi adalah “teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lahir diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan data.”⁴¹

Teknik triangulasi menurut Moleong, adalah sebagai berikut:

- a) Triangulasi data yaitu, peneliti menggunakan beberapa sumber data untuk mengumpulkan data yang sama.
- b) Triangulasi metode yaitu, penelitian yang dilakukan dengan menggunakan teknik atau metode pengumpulan data yang berbeda.
- c) Triangulasi teori yaitu, triangulasi yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan perspektif lebih dari satu teori dalam membahas permasalahan yang dikaji.⁴²

⁴¹ Anggito.

⁴² Moleong.